



Wawancara Eksklusif: Eddie Murphy Siap Ngamini Masa Lalu

Description

Menyaksikan seorang penampil yang membuat Anda berpikir, Wah, saya harus mengerti ini? Apa maksudnya? Pernahkah ada seseorang yang membuat Anda merasa seperti, saya harus memahami apa yang dilakukan orang ini? Oh, Anda berarti seseorang yang datang setelah saya dan mencapai tingkat selanjutnya, dan saya seperti, Wah? Tidak, tidak pernah. Saya belum pernah menyaksikan level selanjutnya. Langit-langit dari seluruh bentuk seni ini, standup comedy, itu Richard. Dan langit-langit untuk film, bagi saya, adalah Chaplin. Saya belum melihat siapa pun yang lebih baik dari Chaplin.

Pengaruh Elvis terlihat dalam penampilan panggung Anda ketika Anda melakukan standup. Elvis memiliki pengaruh besar pada saya: setelan kulit; di "Raw," saya keluar, saya memakai syal. Saya mengikuti jalannya Elvis, juga. Saya tidak memiliki Memphis Mafia, tetapi saya memiliki kru kecil saya sendiri. Dan seperti yang Anda lihat saya berpakaian di "Delirious" dan di "Raw," saya dulu berpakaian seperti itu di jalan-jalan. Saya benar-benar dalam perjalanan Elvis saya. Dan ketika saya semakin tua, seperti, oh, Tuhan, Elvis tidak keren sama sekali. Elvis sedang melalui beberapa [omong kosong]. Sekarang, Michael Jackson, seluruh jaket merah di "Thriller": "Thriller" setelah "Delirious" ketika saya memiliki setelan merah. Saya tidak mengatakan dia terpengaruh, tapi saya memakai jaket merah terlebih dahulu. [Tertawa.]

Elvis, Michael Jackson, orang-orang ini mencapai puncak ketenaran. Prince adalah lainnya seperti itu. Dan ada waktu ketika Anda berada pada level itu. Ya, saya mengalami semuanya. Mereka semua berakhir tragis. Apakah Anda memahami potensi bahaya yang muncul pada level ketenaran itu? Mereka semua adalah contoh pelajaran bagi saya. Saya tidak minum. Saya merokok ganja untuk pertama kalinya saat saya berusia 30 tahun – tingkat obat-obatan hanya sedikit ganja. Saya ingat saat saya berusia 19 tahun, saya pergi ke Blues Bar. Itu saya, Belushi dan Robin Williams. Mereka mulai mengonsumsi kokain, dan saya seperti, "Tidak, saya baik." Saya tidak mengambil sikap moral. Saya hanya tidak tertarik. Tidak memiliki keinginan atau rasa ingin tahu, saya katakan itu adalah takdir. Tuhan menjaga saya pada saat itu. Saat Anda terkenal pada usia muda, terutama seorang seniman hitam, itu seperti hidup di medan ranjau. Setiap saat sesuatu bisa terjadi yang dapat merusak semuanya. Itu seperti, semua hal ini terjadi, dan saya sama sekali tidak sadar. Sekarang, pada usia ini, saya bisa melihat ke belakang dan mengatakan, "Wow, saya melewati medan ranjau selama 35 tahun." Bagaimana Anda bisa melewati medan ranjau selama 35, 40 tahun? Sesuatu harus selalu

mengawasi Anda.

Ringkasan

Di dalam wawancara, Eddie Murphy membahas pengaruh Elvis Presley, Michael Jackson, dan Chaplin dalam kariernya, serta bagaimana ia menghindari jebakan ketenaran. Menariknya, ia juga berbagi pengalaman uniknya dengan Belushi dan Robin Williams di Blues Bar. Bagaimana pendapat Anda tentang pernyataan Eddie Murphy? Apakah Anda juga merasa pengaruh dari ikon-ikon tersebut dalam hidup Anda? Ayo berbagi pendapat Anda di kolom komentar di bawah ini!

Sumber berita silahkan Cek di sini [Source link](#) . jangan lupa baca berita/artikel terkait melalui link di bawah. dan silahkan cek tools kehamilan terbaru dari homp.my.id yaitu tools [kalkulator kehamilan](#)

default watermark